

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS RECOUNT MELALUI METODE MIND MAPPING

BARIYAH

SMA Negeri 2 Bantul

e-mail: bariyahnotosuwarno@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Metode *Main Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount Siswa Kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks recount siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Bantul Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 5 dengan jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas adalah 36 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Sedangkan alat evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis berupa menulis teks recount. Teknik analisis data adalah menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian tindakan kelas yang prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan yang umum. Prosedur tersebut merupakan suatu proses siklus atau daur ulang, yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi/evaluasi, dan tahap refleksi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus pertama dan siklus kedua, semua indikator mengalami peningkatan keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks recount. Peningkatan ditunjukkan dengan pencapaian hasil rata-rata sebesar 69.42 dengan persentase ketuntasan siswa 66.67% meningkat menjadi 94,44 dengan persentase ketuntasan siswa 94,44%. mencapai ketuntasan pada Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus karena diakhir siklus kedua indikator keberhasilan tindakan sudah terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks recount siswa SMA N 2 Bantul.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Kemampuan menulis teks recount siswa

ABSTRACT

Application of the Main Mapping Method to Improve Recount Text Writing Skills for Class X Science 5 Students at SMA Negeri 2 Bantul. This study aims to find out how the application of the mind mapping method can improve the ability to write recount texts for students of class X IPA 5 SMA Negeri 2 Bantul in Semester 2 of the 2019/2020 academic year. The subjects of this study were students of class X IPA 5 with a total of 36 students in one class, consisting of 13 male students and 23 female students. The data collection technique used in this research is observation. While the evaluation tool used is a written test in the form of writing recount text. The data analysis technique is using descriptive qualitative and descriptive quantitative. This research was conducted with a classroom action research design whose implementation procedure follows the basic principles of general action research. The procedure is a cyclical or recycling process, starting from the planning stage, the action implementation stage, the observation/evaluation stage, and the reflection stage. The implementation of this research was carried out in two cycles. The results showed an increase from the first cycle to the second cycle. Based on the research data in the first and second cycles, all indicators experienced an increase in success as expected and the results showed an increase in students' ability to write recount texts. The increase is indicated by the achievement of the average result of 69.42 with the percentage of student completeness 66.67% increasing to 94.44 with the percentage of completeness of students 94.44%.

achieving completeness on the Minimum Completeness Criteria of 70. The research was carried out for two cycles because at the end of the second cycle the indicator of success of the action already fulfilled. Thus, it can be concluded that the mind mapping method can improve the ability to write recount texts for SMA N 2 Bantul students.

Keywords: Mind Mapping Method, Students' ability to write recount text

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis/writing skill sangat penting untuk diajarkan pada siswa karena menunjang keterampilan/skill yang lain, yaitu mendengarkan, berbicara dan membaca dalam Bahasa Inggris. Hal ini semua dituangkan dalam permendikbud Tahun 2018 Nomor 37 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Umum.

Dalam pengajaran writing peran guru ikut menentukan dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks recount. Guru masih melakukan proses pembelajaran yang bersifat konvensional. Di samping itu kesulitan menulis dapat berasal dari faktor kebahasaan dan faktor non-kebahasaan. Faktor kebahasaan pada umumnya berkaitan dengan miskinnya kosakata dan miskinnya pengetahuan struktur kalimat atau tata bahasa. Faktor non-kebahasaan sering berkaitan dengan miskinnya gagasan atau pesan untuk ditulis dan ketakutan mengungkapkannya lewat bahasa tulis. Kondisi seperti ini memerlukan suatu upaya tindakan melalui pendekatan menulis untuk membantu, mempermudah, mempercepat peserta didik agar mampu untuk menulis dengan baik dan benar.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru harus dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik. Majid (2015:23) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan penyajian efektif dari muatan/konten tertentu pada suatu pembelajaran sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Winarno (2013: 268) juga menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Senada dengan pendapat tersebut, Sumantri (2015 : 11) mengemukakan metode pembelajaran bukan merupakan tujuan pembelajaran, melainkan cara untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya. Untuk itu, tidak mungkin membicarakan metode tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Jadi berhasil tidaknya tujuan pembelajaran bergantung metode yang tepat.

Adapun menurut Hamdani (2011: 80) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan hal itu, peneliti berasumsi bahwa gaya mengajar yang dilakukan guru belum dapat membuat siswa berperan aktif. Salah satu upaya untuk mengaktifkan belajar siswa yang menjadikan siswa terampil selama mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam menulis teks recount yaitu menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran).

Mind Mapping merupakan metode yang diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974. Tony Buzan (2006: 4) mendefinisikan *mind map* sebagai cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak—*Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. Menurut Miftahul Huda (2013: 307) *mind mapping* merupakan metode efektif

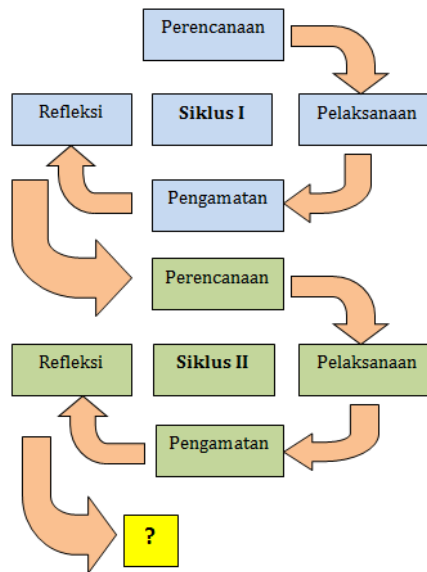
yang digunakan untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian rata-rata, sedangkan menurut Susanto Windura (2009: 16) *mind map* merupakan suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar.

Melvin L. Silberman (2013: 200) mendefinisikan bahwa pemetaan pikiran merupakan suatu cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Eric Jensen (2008: 134) mendefinisikan *mind mapping* sebagai metode sempurna untuk pra-pemaparan pembelajar terhadap suatu topik. Penggunaan warna, gerakan, gambar, kontras, keputusan organisasi, informasi disandikan dalam peta mental kita. Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya (2015: 172) mengartikan *mind map* atau peta pikiran sebagai suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mendefinisikan metode *mind mapping* sebagai suatu metode pembelajaran kreatif yang dapat mempermudah peserta didik dalam menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti berupaya juga meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus. Ada 4 jenis PTK (Chein, 1990) peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam latar penelitian dengan subyek penelitiannya. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar yang dilakukan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran. Data yang diambil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data nilai kemampuan menulis teks recount pada peserta didik yang menggunakan model *main mapping* Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020 di semester genap. Dengan perincian kegiatan pelaksanaan siklus 1 tanggal 5 Februari dan 12 Februari 2020, dan pelaksanaan siklus II tanggal 19 februari dan 26 Februari 2020. Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini akan diketahui permasalahan nyata yang ada di lapangan sehingga dapat dilakukan perbaikan. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran menulis kelas X IPA 5 SMAN 2 Bantul tahun pelajaran 2019/2020 untuk meningkatkan kemampuan menulis teks recount. Dalam penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dimodifikasi menjadi dua siklus. Model Kemmis dan Taggart menggunakan empat komponen dalam setiap siklusnya yaitu; perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Adapun bagan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart (Suharsimi, 2017; 42) digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan terdiri dari empat tahap kegiatan. Empat tahap kegiatan tersebut yaitu: a) tahap Perencanaan; b) tahap pelaksanaan; c) tahap observasi; dan d) tahap refleksi.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Hasil Writing	Kriteria Penilaian	Persentase Ketuntasan
1	Nilai minimal	52,22	
2	Nilai maksimal	80,00	
3	Rerata	69,42	
4	Jumlah tuntas	24	66,67
5	Jml tidak tuntas	12	33,33
	Jumlah siswa	36	

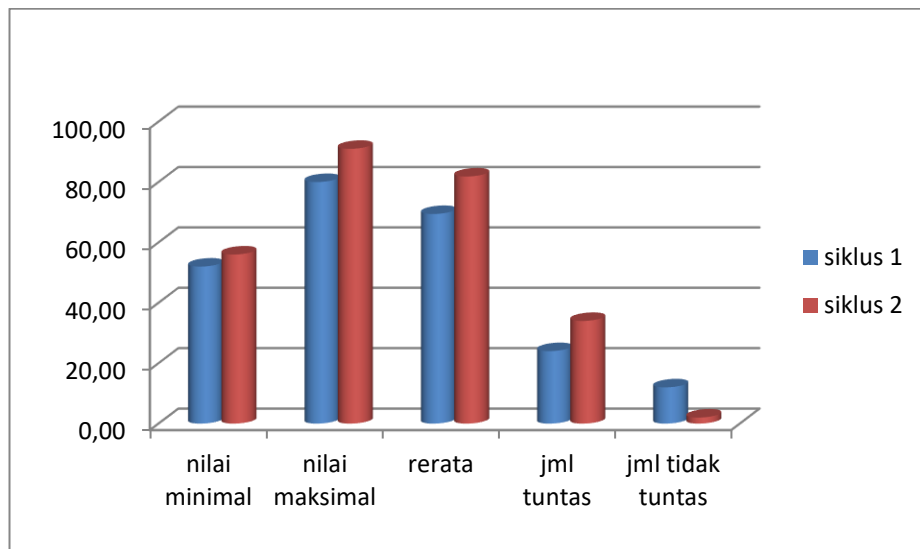
Sumber : Hasil Nilai Writing Tes

Selama pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dari siklus I ke siklus II di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Nilai Writing Siklus I dan Siklus II

	Siklus I		Siklus II	
		%		%
Nilai minimal	52,00		56,00	
Nilai maksimal	80,00		91,00	
Rerata	69,42		81,83	
Jumlah tuntas	24	66,67	34	94,44
Tidak Tuntas	12	33,33	2	5,56
Jumlah siswa	36		36	

Peningkatan keterampilan menulis teks recount siswa kelas X IPA 5 SMA N 2 Bantul dapat dilihat dari grafik dibawah ini



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari hasil belajar berupa menulis teks recount peserta didik terhadap penerapan model *mind mapping* yang dilaksanakan pada siklus 1 adalah sebesar 66,67%. Kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dapat dicermati melalui evaluasi kegiatan dalam bentuk nilai. Adapun indikator kerja untuk mengukur prestasi atau keberhasilan belajar siswa adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dinyatakan berhasil apabila 80% dari jumlah keseluruhan siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan individual. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 33,33 % mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan menulis teks recount tentang peristiwa bersejarah peserta didik belum memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan (teks recount). Dalam siklus I ini hanya menuliskan draf teks recount terkait peristiwa bersejarah, peserta didik belum familiar menulis teks dengan baik. Oleh karena itu hasil belajar perlu ditingkatkan melalui tindakan pembelajaran pada siklus II. Namun sebelum pembelajaran siklus II dimulai peneliti memotivasi peserta didik supaya semangat mengikuti pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk memperhatikan fenomena yang terjadi akhir-akhir ini, untuk membantu peserta didik dalam memahami materi. Peneliti juga menampilkan media berupa gambar-gambar dan peserta didik diminta untuk menyebutkan peristiwa bersejarah yang dikuasai yang sudah dipelajari.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks recount peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Bantul mengalami peningkatan melalui penerapan metode *mind mapping*. Hal ini tampak pada tindakan perbaikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, hasil analisis, hasil post test peserta didik yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis pada setiap siklus.

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru pada siklus 1 dan siklus II menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran dengan model *mind mapping*. Guru telah melaksanakan setiap langkah sesuai model pembelajaran yang dipilih.

Nilai yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik terhadap penerapan model *mind mapping* yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis siklus II adalah 80%. Berdasarkan data hasil belajar siklus II diatas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian peserta didik dalam menulis teks recount sudah mencapai ketuntasan. Peningkatan hasil menulis setelah pemberian tindakan pada siklus II mencapai 94,44%. Kriteria ketuntasan minimal dalam

penelitian ini sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik sudah memenuhi KKM. Pada siklus II dilihat dari keseluruhan jumlah peserta didik yang ada yaitu 36, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 34 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan. Pada siklus II ini terjadi peningkatan yaitu 34 siswa mempunyai nilai ≥ 70 , jadi mereka sudah tuntas. Dengan demikian target yang telah ditetapkan peneliti telah tercapai.

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut: Ketercapaian ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan pada siklus II. Peserta didik merasa mampu mengidentifikasi teks recount (peristiwa bersejarah) yang dituliskannya dalam *mind mapping*. Peserta didik memahami teks recount dengan baik sehingga dapat menuangkannya dalam bentuk teks. Pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar peserta didik yang meningkat yaitu 94,44% dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan rata-rata 81,83. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus II ini.

Peningkatan keterampilan menulis teks recount siswa kelas X IPA 5 SMA N 2 Bantul dilihat dari grafik diatas menunjukkan penerapan model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks recount . Siklus I peserta didik yang tuntas 66,67 % mengalami peningkatan di siklus II yaitu 94,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan di atas 70. Oleh karena itu dapat disimpulkan hipotesis tindakan dalam penelitian ini benar bahwa penerapan model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks recount pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Bantul Kabupaten Bantul.

Beberapa penelitian lain dengan metode *mind mapping* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh Hadi Wahyanto (2012) dengan judul *Metode Mind Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK Sedayu*. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran chasis kompetensi memelihara/servis transmisi menggunakan penerapan metode *mind mapping* ini menunjukkan hasil belajar yang baik. Hal ini juga terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Winni Aryuni (2015) dengan judul *Pengembangan Metode Mind Map dalam Menulis Teks Cerpen pada Kurikulum 2013 SMA PGRI 3 Jl. A.H. Nasution Sukup No. 15 Ujungberung Bandung* yang dimuat dalam Jurnal Vol 1, No 2, November 2015. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penerapan metode *mind map* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks cerpen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks recount siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Bantul Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari proses pembelajaran pada siklus I dan II didapatkan persentase siswa yang mencapai nilai ≥ 70 (siswa yang nilainya tuntas) adalah 66,67%, ini berarti belum memenuhi indikator keberhasilan test menulis yaitu 80%. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan yaitu dengan metode *mind mapping* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks maka siswa yang mencapai nilai ≥ 70 (siswa yang nilainya tuntas) adalah 94,44 % . Angka ini sudah cukup bahkan melebihi dari batas ketercapaian yang ditentukan. Artinya bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Hasil menulis teks recount yang mencapai ketuntasan 94,44%, membuktikan pembelajaran dengan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks recount siswa kelas X IPA 5 SMA N 2 Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
Arikunto, Suharsimi dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara)

- Aryuni Winni. (2015). Pengembangan Metode Mind Map dalam Menulis Teks Cerpen pada Kurikulum 2013 *Jurnal Riksa Bahasa Vol. 1, No 2 : 251 – 260* Bandung
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jensen, E. (2008). *Brain Based Learning the New Paradigm of Teaching*. California: Corwin Press.
- Muhammad Musrofi. (2008). *Melejitkan Potensi Otak*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Said, Alamsyah & Andi Budimanjaya. (2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Melvin dan Auebach, Carol. (2013) *Active Training: Pedoman Praktis tentang Teknik, Desain, Contoh Kasus dan Kiat*. Bandung: Nusa Media
- Sumantri. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Rajawali Pers
- Susanto Windura. (2008). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Tony Buzan. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wahyanto Hadi. (2012). *Metode Mind Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK Sedayu*.
- Winarno. (2013). *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputindo